



## Kegiatan Pengenalan Teknik sipil Kepada Generasi A dan Spirit Ramdhan di Masjid Imaduddin Medokan Ayu Rungkut-Surabaya

### *Introduction to Civil Engineering to Generation a and The Spirit of Ramadan in The Mosque Imaduddin Medokan Ayu Rungkut-Surabaya*

**Ach Nur Irchamul Kholqil Lazuardy\***

Teknik Sipil, Universitas Sunan Giri, Indonesia

\*Penulis Korespodensi: [irchamunsuri@gmail.com](mailto:irchamunsuri@gmail.com)

#### **Article History:**

Naskah Masuk: 20 Februari 2026;

Revisi: 20 Maret 2026;

Diterima: 17 April 2026;

Tersedia: 24 April 2026

**Keywords:** Civil Engineering, Community Development, Generation Alpha, PkM, Religious Values.

**Abstract:** This study is motivated by the low interest and understanding of the younger generation, especially Generation Alpha, toward civil engineering, as well as the importance of integrating educational and spiritual values in character development. The purpose of this study is to improve participants' knowledge, interest, and awareness of civil engineering while instilling religious values through mosque-based activities during the month of Ramadan. The method used is the Asset-Based Community Development (ABCD) approach, which consists of the stages of discovery, dream, design, define, and destiny. Data collection techniques were carried out through direct observation of participants' participation, responses, and behavioral changes during the activity. The results of the study indicate that this program significantly improved participants' understanding of basic civil engineering concepts and their application in daily life. In addition, there was an increase in learning interest, active participation, and participants' ability to relate civil engineering knowledge to their surrounding environment. From a social and spiritual perspective, the activity also enhanced participants' awareness of the importance of maintaining public facilities, managing time between gadget use and worship, and strengthening values of togetherness and social care. Overall, this program had a positive impact in increasing knowledge literacy, shaping religious character, and encouraging youth involvement in community-based social activities.

#### **Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat dan pemahaman generasi muda, khususnya Generasi Alpha, terhadap bidang teknik sipil serta pentingnya integrasi nilai edukasi dan spiritual dalam pembinaan karakter. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan, minat, dan kesadaran peserta terhadap ilmu teknik sipil sekaligus menanamkan nilai-nilai religius melalui kegiatan berbasis masjid di bulan Ramadhan. Metode yang digunakan adalah pendekatan *Asset-Based Community Development* (ABCD) dengan tahapan discovery, dream, design, define, dan destiny. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap partisipasi, respon, dan perubahan perilaku peserta selama kegiatan berlangsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ini secara signifikan mampu meningkatkan pemahaman peserta mengenai konsep dasar teknik sipil dan perannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, terjadi peningkatan minat belajar, partisipasi aktif, serta kemampuan peserta dalam mengaitkan ilmu teknik sipil dengan lingkungan sekitar. Dari sisi sosial dan spiritual, kegiatan ini juga berhasil meningkatkan kesadaran peserta terhadap pentingnya menjaga fasilitas umum, mengelola waktu antara penggunaan gawai dan ibadah, serta memperkuat nilai kebersamaan dan kepedulian sosial. Secara keseluruhan, program ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan literasi pengetahuan, membentuk karakter religius, serta mendorong keterlibatan generasi muda dalam kegiatan sosial berbasis masyarakat.

**Kata Kunci:** Generasi Alpha, Nilai-nilai Keagamaan, PkM, Pengembangan Masyarakat, Teknik Sipil.

## **1. PENDAHULUAN**

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat berupa pengenalan teknik sipil kepada generasi Alpha yang dipadukan dengan spirit Ramadhan, diharapkan generasi muda dapat memahami pentingnya ilmu rekayasa dalam pembangunan serta memiliki motivasi untuk belajar dan berkontribusi dalam pembangunan masyarakat di masa depan. Program pengenalan teknik sipil melalui pendekatan edukasi interaktif terbukti dapat meningkatkan pengetahuan, minat, dan kepercayaan diri peserta dalam memahami konsep dasar konstruksi dan rekayasa (Muammar, 2024). Oleh karena itu, Kegiatan pengenalan teknik sipil kepada Generasi Alpha yang dipadukan dengan spirit Ramadhan mampu meningkatkan pemahaman, minat, dan kepercayaan diri peserta terhadap ilmu rekayasa serta mendorong motivasi mereka untuk belajar dan berkontribusi dalam pembangunan masyarakat di masa depan.

Purba *et al.* (2025) Di sisi lain, perkembangan teknologi dan pembangunan infrastruktur yang pesat menuntut adanya sumber daya manusia yang memiliki kompetensi di bidang teknik dan rekayasa. Pendidikan dan pengenalan teknik sejak usia dini menjadi salah satu upaya penting dalam mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan pembangunan di masa depan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang memperkenalkan konsep dasar teknik sipil kepada generasi muda terbukti dapat meningkatkan pemahaman serta minat terhadap bidang konstruksi dan rekayasa.

Baskara *et al.* (2025) Salah satu dampak yang muncul adalah rendahnya minat generasi muda terhadap bidang sains dan teknik, terutama bidang rekayasa seperti teknik sipil. Tanpa adanya pengenalan sejak dini, generasi muda akan kesulitan memahami peluang pendidikan dan profesi yang berkaitan dengan bidang tersebut. Edukasi mengenai teknologi dan inovasi dalam teknik sipil sangat penting karena perkembangan teknologi konstruksi, seperti Building Information Modeling (BIM) dan material konstruksi modern, terus berkembang dan membutuhkan generasi yang siap beradaptasi dengan perubahan tersebut.

Dalam konteks lokal masyarakat sekitar masjid, kegiatan pembinaan generasi muda berbasis masjid menjadi salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan nilai religius sekaligus memberikan pendidikan karakter kepada anak-anak dan remaja. Masjid dapat berfungsi sebagai pusat pendidikan nonformal yang mampu menanamkan nilai-nilai keagamaan, sosial, serta pengetahuan yang bermanfaat bagi kehidupan masyarakat. Tujuan dan Manfaat Kegiatan (Waluyo & Siswadi, 2025). Dengan demikian, Masjid adalah pusat pendidikan nonformal yang menanamkan nilai keagamaan, sosial, serta pengetahuan yang bermanfaat bagi anak-anak dalam kehidupan bermasyarakat.

Irawan *et al.* (2024) Urgensi penanganan masalah ini semakin penting mengingat generasi muda merupakan aset penting dalam pembangunan masa depan. Melalui kegiatan pembinaan yang terstruktur dan edukatif, generasi muda dapat diarahkan untuk memiliki karakter religius, kreatif, dan kompetitif. Program pendidikan berbasis kegiatan sosial dan keagamaan terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar serta membangun karakter generasi muda yang lebih baik.

## **2. METODE**

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian pengembangan dengan menggunakan *Asset-Based Community Development* (ABCD). Pendekatan ABCD merupakan metode pemberdayaan masyarakat yang menekankan pada pemanfaatan aset, potensi, dan kekuatan yang dimiliki oleh masyarakat sebagai dasar dalam merancang dan melaksanakan program pengembangan komunitas. Melalui pendekatan ini, masyarakat tidak hanya menjadi objek kegiatan tetapi juga berperan aktif dalam proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan (Prayoga *et al.*, 2025). Pendekatan ini menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kepemilikan kolektif untuk keberlanjutan jangka panjang pengajaran kaligrafi Islam dengan menempatkan siswa, instruktur, dan administrator TPQ sebagai agen perubahan utama, bukan hanya sebagai penerima manfaat program.

## **3. HASIL**

Zaharuddin *et al.* (2024) Program pengabdian masyarakat yang melibatkan generasi muda dalam kegiatan edukatif terbukti mampu meningkatkan keterampilan dan kreativitas peserta. Kegiatan pemberdayaan yang dilakukan melalui pembinaan dan pelatihan dapat membantu generasi muda mengembangkan potensi diri serta meningkatkan kemampuan mereka dalam berkontribusi terhadap masyarakat.

Program edukasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat terbukti mampu meningkatkan literasi pengetahuan peserta mengenai suatu bidang keilmuan serta mendorong mereka untuk lebih peduli terhadap pembangunan lingkungan sekitar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui program edukatif dapat meningkatkan wawasan dan keterampilan masyarakat dalam memahami berbagai aspek pembangunan sosial dan lingkungan (Ghozali *et al.*, 2025). Program edukasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat dapat meningkatkan literasi pengetahuan peserta serta mendorong kepedulian terhadap pembangunan lingkungan dan sosial masyarakat.

Kegiatan pemberdayaan masyarakat berbasis masjid juga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan dan pengelolaan lingkungan. Peran remaja masjid sebagai agen perubahan terbukti mampu membangun budaya peduli terhadap kebersihan dan lingkungan di sekitar tempat ibadah (Tanjung, 2024). Kegiatan sosialisasi dan diskusi mampu membantu peserta memahami dan mengaitkan konsep teknik sipil dengan lingkungan sekitar, sehingga meningkatkan wawasan dan literasi pengetahuan generasi muda melalui pendekatan edukasi berbasis masyarakat di lingkungan masjid.

Selain itu, keterlibatan remaja dalam kegiatan edukatif di lingkungan masjid juga dapat meningkatkan kesadaran sosial serta tanggung jawab terhadap lingkungan masyarakat. Program pemberdayaan remaja masjid yang dilakukan melalui pelatihan, diskusi, dan kegiatan sosial mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta kepedulian generasi muda terhadap berbagai permasalahan yang terjadi di masyarakat (Suarni et al., 2025).

Masjid sebagai pusat kegiatan masyarakat memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui berbagai program edukasi dan pemberdayaan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat berbasis masjid dapat meningkatkan partisipasi sosial, memperkuat nilai religius, serta meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat di lingkungan sekitar (Pernandes et al., 2025).

Pengalaman belajar yang diperoleh peserta juga menunjukkan peningkatan rasa ingin tahu terhadap bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini terlihat dari meningkatnya partisipasi peserta dalam sesi tanya jawab serta ketertarikan mereka terhadap contoh-contoh pembangunan yang dijelaskan selama kegiatan berlangsung. Kondisi ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa generasi Alpha memiliki karakteristik yang sangat dekat dengan perkembangan teknologi dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap berbagai bidang pengetahuan baru sehingga perlu diberikan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan kontekstual (Rindiyan et al., 2022).

#### **4. DISKUSI**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini secara resmi dijadwalkan dan telah dilangsungkan pada tanggal 9 Maret 2026. Penentuan tanggal ini dilakukan melalui analisis manajerial jadwal yang cermat, mempertimbangkan momentum awal bulan suci Ramadhan agar pesan-pesan spiritual tentang Pengenalan Teknik sipil Kepada Generasi A dan Spirit Ramdhan. Pemilihan waktu yang tepat dan strategis sangat krusial dalam sebuah program sosial, mengingat ketersediaan dan kesesuaian jadwal dengan rutinitas target sasaran berbanding lurus dengan tingkat partisipasi aktif masyarakat di lapangan (Hambali *et al.*,

2023), sehingga program tidak berbenturan dengan jam sekolah atau waktu istirahat anak. Dengan mengeksekusi kegiatan ini pada waktu yang kondusif, tim pelaksana berhasil memaksimalkan kehadiran anak-anak beserta orang tua mereka tanpa mengganggu aktivitas produktif harian warga setempat.



**Gambar 1.** Tahap Awal Foto Bersama Peserta Webinar.

Gambar 1 menampilkan dokumentasi Awal berupa foto penutup antara tim mahasiswa pemateri dengan anak-anak Generasi Alpha selaku peserta kegiatan di Aula Masjid Imaduddin. Sesi pendokumentasian pasca-kegiatan ini bukan sekadar formalitas perpisahan, melainkan menjadi representasi visual dari keberhasilan pendekatan edukasi interaktif yang telah dibangun sepanjang acara. Keberadaan bukti visual di penghujung acara sangatlah krusial dalam pelaporan sebuah pengabdian masyarakat, mengingat dokumentasi akhir yang komprehensif berfungsi sebagai indikator empiris untuk memvalidasi antusiasme, tingkat partisipasi, dan kepuasan warga sasaran terhadap program sosial yang telah diselenggarakan.



**Gambar 2.** Menjelaskan tentang peran teknik sipil.

Peran Teknik sipil sangat besar dalam perkembangan infrastruktur mulai dari perancangan, pembangunan bahkan sampai operasi dan pemeliharaan. Teknik Sipil merupakan ilmu terapan yang mencakup teknologi merancang, membangun, memelihara serta memperbaiki bangunan dan infrastruktur, yang juga mencakup lingkungan untuk kemaslahatan hidup manusia. Cabang teknik sipil meliputi banyak hal ada Rekayasa

Struktur, Rekayasa Geoteknik, Teknik SumberDaya Air, Rekayasa Transportasi, Manajemen dan Rekayasa Konstruksi. Teknik Pantai, dan teknik lepas Pantai (Hidayah & Filasofa, 2024).



**Gambar 3.** Tahap Ice Breaking Tanya Jawab kepada Peserta.

Gambar 3 memperlihatkan dinamika yang sangat interaktif saat sesi ice breaking berbasis tanya jawab antara mahasiswa pemateri dengan anak-anak peserta. Setelah menerima pemaparan materi di depan papan tulis, penyisipan sesi kuis ringan dan interaksi dua arah ini menjadi langkah manajerial yang taktis untuk mengatasi potensi penurunan rentang perhatian pada Generasi Alpha. Pendekatan pencairan suasana ini bukan sekadar hiburan semata, melainkan sebuah instrumen pedagogis, mengingat implementasi kegiatan ice breaking yang tepat waktu terbukti secara empiris mampu memulihkan fokus, dan mengembalikan konsentrasi belajar anak secara signifikan (Chandra et al., 2025).

## **5. KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Aula Remaja Masjid Imaduddin, Medokan Ayu, menghasilkan temuan utama yang sangat positif terkait perubahan perilaku Generasi Alpha. Secara keseluruhan, kegiatan edukasi ini diberikan berhasil meningkatkan pemahaman peserta baik anak-anak mengenai urgensi manajemen waktu antara bermain gawai dan beribadah di bulan Ramadhan.

1. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat bertempat di Aula Remaja Masjid Imaduddin di kawasan Desa Medokan Ayu ini melibatkan sinergi strategis dari berbagai pihak yang berperan aktif untuk memastikan tujuan pengenalan teknik sipil dapat tercapai secara komprehensif. Kelompok partisipan utama dalam kegiatan ini adalah anak-anak Generasi Alpha sebagai target sasaran primer edukasi, yang didampingi langsung oleh para orang tua sebagai pengawas sekaligus fasilitator pembatasan durasi layar gawai di ranah domestik.

2. Selain aspek pengetahuan teknis, kegiatan yang dilaksanakan pada bulan Ramadhan juga memberikan dampak sosial dan spiritual bagi peserta. Ramadhan menjadi momentum yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai kebersamaan, kepedulian sosial, serta tanggung jawab terhadap lingkungan.
3. Program edukasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat terbukti mampu meningkatkan literasi pengetahuan peserta mengenai suatu bidang keilmuan serta mendorong mereka untuk lebih peduli terhadap pembangunan lingkungan sekitar.

Melihat antusiasme dan hasil positif yang diperoleh, direkomendasikan agar program edukasi pengenalan Teknik sipil ini tidak hanya berhenti sebagai program insidental di bulan Ramadhan, melainkan dapat dikembangkan menjadi kurikulum pembinaan karakter yang berkelanjutan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) atau program kerja rutin remaja masjid setempat.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah mendukung terselenggaranya kegiatan “Pengenalan Teknik Sipil kepada Generasi A dan Spirit Ramadhan” di Masjid Imaduddin Medokan Ayu, Rungkut, Surabaya. Apresiasi kami sampaikan kepada para teman teman mahasiswa yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran demi kelancaran acara ini. Terima kasih juga kepada pengurus masjid dan masyarakat sekitar yang telah memberikan dukungan penuh serta fasilitas yang memadai. Tidak lupa, kami sangat menghargai partisipasi aktif para peserta yang telah menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti kegiatan ini. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat, menambah wawasan, serta menumbuhkan semangat belajar dan nilai-nilai positif di bulan Ramadhan.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Baskara, S., Putra, A. A., & Simatupang, M. (2025). Pemanfaatan Inovasi Teknologi dalam Dunia Teknik Sipil: Menuju Konstruksi Masa Depan: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 3(4), 5598-5600. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1452>
- Chandra, H., Arismawati, P., & Wahyuni, A. E. (2025). Implementasi Lingkungan Kerja yang Nyaman Melalui Kampanye Digital Hidup Sehat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA)*, 7(2). <https://doi.org/10.51933/jpma.v7i2.2050>
- Ghozali, I., Aini, N. H. Q., Kurniawati, D. N., & Mustofa, T. A. (2025). Masjid ramah anak: Revitalisasi peran untuk generasi muda (Studi pengabdian masyarakat di Masjid Nurul Huda Pekuncen). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(3), 32125-32127.

<https://doi.org/10.31004/jptam.v9i3.32536>

- Hambali, I., Surur, H. M. B., Ikhwanuddin, I., Islam, M. R., Yusuf, A. F., Sudarso, S., & El-Yunusi, M. Y. M. (2023). Peningkatan kebersihan prasarana ibadah masyarakat Desa Sambungrejo, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya. *ARDHI: Jurnal Pengabdian Dalam Negri*, 1(6), 19-25. <https://doi.org/10.61132/ardhi.v1i6.82>
- Hidayah, T. N., & Filasofa, L. M. K. (2024). Penerapan Ice Breaking dalam Meningkatkan Semangat Bermain Anak. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 805-814. <https://doi.org/10.37985/murhum.v5i2.980>
- Irawan, D. R., Ulfah, K., Danibao, M. A., Imanah, N. S., Alfiansa, S., Rahman, S. M., ... & Marsal, I. (2024). Pendidikan karakter: Membangun generasi yang Islami, kreatif, dan kompetitif. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JUDIMAS)*, 2(2), 239-247. <https://doi.org/10.54832/judimas.v2i2.291>
- Khair, M., & Iqbal, M. (2025). Peran remaja masjid terhadap kesadaran masyarakat dalam mengelola kebersihan di Masjid Al-Husna Palangka Raya. *Bhumiputra: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Global*, 2(2), 111-123. <https://doi.org/10.63142/bhumiputra.v2i2.196>
- Muammar, R. (2024). Teknik Sipil Menyenangkan: Membangun Generasi Penerus Cerdas dengan Pengenalan Teknik Sipil. *Abdi Putra: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 234-243. <https://doi.org/10.52005/abdiputra.v4i3.284>
- Pernandes, P., Sarina, A., Putra, DA, & Agustini, T. (2025). Pelatihan Pengelolaan Kegiatan Keagamaan Berbasis Masjid oleh Mahasiswa KKN Tematik di Desa Mekar Sari Ilir Talo Seluma. *KENDURI: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5 (1), 14-19. <https://doi.org/10.62159/kenduri.v5i1.1685>
- Prayoga, H., Novalita, S. R., Rahayu, S. B., Nurjannah, D. N., Saifuddin, Y. A., Syafiqoh, A., & Hanif, M. (2025). Peningkatan Keterampilan Masyarakat dalam Pembuatan Mie Ubi Sebagai Upaya Diversifikasi Pangan dan Pemberdayaan Ekonomi di Desa Bonosari Kebumen. *Community Empowerment: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 42-48. <https://doi.org/10.15575/commen.v3i1.1272>
- Purba, S., Dewanto, G., Ciaves, V., & Sumantri, N. A. (2025). Workshop mengenal teknik sipil melalui pembuatan spaghetti bridge bagi siswa SMA. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(11), 2259-2264. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v4i11.9966>
- Rindiyani, R., Dharma, S. H., & Supendi, D. (2022). Pemberdayaan remaja masjid dalam meningkatkan minat mengaji siswa sekolah dasar Desa Cipeundeuy. *Jurnal INDONESIA RAYA (Pengabdian pada Masyarakat Bidang Sosial, Humaniora, Kesehatan, Ekonomi dan Umum)*, 3(1), 25-32. <https://doi.org/10.37638/indonesiaraya.3.1.25-32>
- Suarni, A., Busri, A. Z., Wahyuni, S., & Nugroho, D. A. (2025). Community empowerment based on Muhammadiyah mosque in Maros-Pangkep, South Sulawesi. *Jurnal Ar-Ribh*, 8(1).

<https://doi.org/10.26618/2ca8sw49>

Waluyo, T., & Siswadi, S. (2025). Optimalisasi Peran Remaja Masjid Melalui Nilai Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Religiusitas Terhadap Masyarakat Pedesaan Judul Artikel Ilmiah. *Jurnal Kependidikan*, 13(1), 59-74. <https://doi.org/10.24090/jk.v13i1.13395>

Zaharuddin, Z., Utama, DW, Hasibuan, YM, & Syarif, AA (2024). Pemberdayaan remaja masjid berbasis wirausaha untuk meningkatkan perekonomian masjid. *Jurnal Komunitas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 7 (1), 150-159. <https://doi.org/10.31334/jks.v7i1.3927>